



## **Analisis Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Keterampilan Menulis Siswa Kelas V MI Al-Huda Padusan**

### ***Analysis of Indonesian Vocabulary Mastery in The Writing Skills of Grade V Students of MI Al-Huda Padusan***

**Umi Rahayu**

PGMI, Fakultas Tarbiyah, Universitas KH Abdul Chalim

Email : [umirahayu0003@gmail.com](mailto:umirahayu0003@gmail.com)

---

#### Article Info

##### Article history :

Received : 27-02-2026

Revised : 01-03-2026

Accepted : 03-03-2026

Published : 05-03-2026

#### Abstract

*This research aims to analyze the mastery of Indonesian vocabulary in writing skills of fifth-grade students at MI Al-Huda Padusan and to identify the influencing factors. The method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques including interviews, documentation, and analysis of students' written texts. The subjects of this study were the fifth-grade teacher and students of MI Al-Huda Padusan. Based on the analysis of students' essays, it was found that most students demonstrated vocabulary mastery at a low to moderate level. The most frequently used types of words were nouns and verbs, while other types such as adjectives, numerals, and adverbs appeared less frequently. Interviews with the classroom teacher revealed that students' limited vocabulary is influenced by a lack of reading habits, limited learning media, and minimal variation in teaching strategies. This study recommends the implementation of integrated approaches between reading and writing, enhanced literacy activities, and active involvement of teachers and parents in guiding students to enrich their vocabulary.*

**Keywords : vocabulary, writing skills, elementary students**

---

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penguasaan kosakata Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis siswa kelas V MI Al-Huda Padusan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi, dan analisis terhadap hasil tulisan siswa. Subjek penelitian ini adalah guru kelas V dan siswa MI Al-Huda Padusan. Berdasarkan hasil analisis terhadap karangan siswa, ditemukan bahwa mayoritas siswa memiliki penguasaan kosakata yang masih tergolong rendah. Jenis kata yang paling sering digunakan adalah kata benda dan kata kerja, sedangkan jenis kata lain seperti kata sifat, kata bilangan, atau kata keterangan masih jarang muncul. Dari hasil wawancara dengan guru kelas diperoleh informasi bahwa rendahnya penguasaan kosakata siswa dipengaruhi oleh minimnya kebiasaan membaca, keterbatasan media belajar, serta kurangnya variasi strategi pembelajaran kosakata. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan pendekatan terpadu antara membaca dan menulis, peningkatan kegiatan literasi, serta peran aktif guru dan orang tua dalam membimbing siswa memperkaya kosakata mereka.

**Kata Kunci : kosakata, keterampilan menulis, siswa sekolah dasar**

#### PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, terutama pada jenjang sekolah dasar (Adhani, 2017). Melalui kegiatan menulis, siswa dapat mengungkapkan ide, perasaan, dan pengetahuan secara tertulis dengan menggunakan struktur bahasa yang benar dan kosakata yang tepat. Salah satu faktor utama



yang memengaruhi kualitas tulisan siswa adalah penguasaan kosakata. Semakin kaya kosakata yang dimiliki siswa, semakin besar kemampuannya dalam menyusun kalimat yang efektif, menarik, dan komunikatif (Arikunto, 2002).

Penguasaan kosakata Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar menjadi fondasi penting dalam pembelajaran bahasa (Hadi, 2004). Siswa yang memiliki penguasaan kosakata yang baik cenderung lebih mudah mengembangkan ide, menyusun paragraf, serta memahami konteks penggunaan kata sesuai situasi. Sebaliknya, keterbatasan kosakata sering menjadi penghambat utama dalam mengekspresikan gagasan secara tertulis (Faisal, dkk, 2009).

Fokus utama dalam penelitian ini adalah keterkaitan antara penguasaan kosakata Bahasa Indonesia dengan keterampilan menulis siswa. Kosakata merupakan unsur penting dalam pengembangan kalimat, paragraf, dan keseluruhan isi tulisan. Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam memahami, mengingat, dan menggunakan kosakata secara tepat sangat menentukan kualitas tulisan yang dihasilkan (Hanum, 2019).

Penelitian ini akan menitikberatkan pada sejauh mana penguasaan kosakata siswa kelas V MI Al-Huda Padusan memengaruhi keterampilan menulis mereka, baik dalam aspek kelengkapan isi, ketepatan pilihan kata, maupun kejelasan penyampaian ide. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi jenis-jenis kosakata yang sering digunakan siswa dan kesalahan-kesalahan umum yang terjadi dalam tulisan mereka.

Dengan demikian, fokus materi dalam penelitian ini mencakup:

1. Tingkat penguasaan kosakata Bahasa Indonesia siswa kelas V.
2. Kualitas keterampilan menulis siswa berdasarkan hasil tulisan mereka.
3. Hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis.

MI Al-Huda Padusan sebagai lembaga pendidikan dasar berbasis keislaman tentu memiliki karakteristik tersendiri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, termasuk keterampilan menulis. Oleh karena itu, penting dilakukan kajian untuk mengetahui sejauh mana penguasaan kosakata Bahasa Indonesia siswa kelas V memengaruhi keterampilan menulis mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis siswa, serta menjadi masukan bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual.

Berdasarkan studi pustaka dan penelitian terdahulu yang telah ditelaah, diketahui bahwa sejumlah penelitian telah dilakukan mengenai penguasaan kosakata dan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Namun, sebagian besar penelitian tersebut memiliki fokus yang berbeda dengan konteks dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini.

Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Stephanus Rizal Prabowo dan Dhelaini Okt, lebih menitikberatkan pada analisis jenis kata dan pengembangan kosakata melalui media pembelajaran, tanpa menyoroti secara mendalam keterkaitannya dengan keterampilan menulis. Sementara itu, penelitian oleh Erna Dwi Muhatin dan Siti Ramlia Hasibuan memang meneliti hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis, tetapi dilakukan pada konteks sekolah dasar negeri, bukan madrasah, serta tidak secara spesifik membahas analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan kosakata dalam konteks keagamaan dan lokalitas madrasah.



Penelitian ini memiliki keunikan karena:

1. Berfokus pada siswa kelas V di MI Al-Huda Padusan, sebuah madrasah ibtidaiyah yang memiliki karakteristik religius dan lingkungan sosial yang khas.
2. Menganalisis penguasaan kosakata secara kontekstual dan aplikatif terhadap kemampuan menulis siswa, bukan hanya mengukur jumlah kosakata yang dikuasai.

Dengan demikian, penelitian ini mengisi kekosongan (*gap*) dalam kajian terdahulu dengan menyoroti hubungan antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis dalam konteks madrasah, serta memperkaya pendekatan deskriptif-kualitatif yang mendalam dan kontekstual.

Di MI Al-Huda Padusan, permasalahan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia terlihat cukup jelas dalam aktivitas belajar mengajar, khususnya pada saat siswa diminta untuk menulis karangan. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa banyak siswa kelas V mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide secara tertulis karena keterbatasan dalam memilih dan menggunakan kosakata yang tepat. Misalnya, dalam tugas menulis tentang pengalaman liburan, ditemukan penggunaan kata-kata yang diulang-ulang, kalimat yang kurang efektif, serta pemakaian kata yang tidak sesuai makna. Hal ini menyebabkan tulisan mereka menjadi kurang variatif, membingungkan, dan tidak komunikatif.

Misalnya, dalam tugas menulis karangan bertema "*Pengalaman Liburan*", salah satu siswa bernama ..... menulis: "*Saat liburan saya pergi ke rumah nenek. Di rumah nenek saya bermain. Saya bermain bersama sepupu saya. Saya bermain di halaman. Saya senang bermain di rumah nenek karena bermain membuat saya senang.*"

Dari kutipan tersebut, terlihat adanya *pengulangan kata* "bermain" secara berlebihan tanpa variasi kosakata yang memadai. Selain itu, struktur kalimat yang digunakan masih sederhana dan kurang efektif, serta tidak menunjukkan perkembangan ide yang runtut. Kalimat seperti "*bermain membuat saya senang*" juga menunjukkan pemakaian kata yang kurang tepat secara ekspresif dan tidak memberikan gambaran yang konkret tentang pengalaman yang dimaksud. Hal ini mencerminkan keterbatasan penguasaan kosakata yang berpengaruh pada kualitas tulisan siswa.

Urgensi dari penelitian ini terletak pada pentingnya penguasaan kosakata sebagai fondasi utama dalam keterampilan menulis, khususnya di jenjang pendidikan dasar seperti kelas V MI. Kemampuan menulis bukan hanya sekadar menuangkan kata ke dalam bentuk tulisan, tetapi juga merupakan wujud dari kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kreatif. Penguasaan kosakata yang baik memungkinkan siswa mengekspresikan gagasan secara tepat dan bervariasi, sehingga tulisan yang dihasilkan lebih hidup, komunikatif, dan bermakna.

Fakta dilapangan, masih banyak siswa kelas V MI Al-Huda Padusan yang mengalami kesulitan dalam menyusun tulisan karena terbatasnya penguasaan kosakata. Ketidakmampuan memilih kata yang sesuai, pengulangan kata yang berlebihan, serta kurangnya variasi diksi menjadi bukti konkret perlunya perhatian serius terhadap aspek ini. Kondisi ini, jika tidak segera ditangani, dapat menghambat perkembangan keterampilan menulis siswa secara menyeluruh, termasuk kemampuan mereka dalam memahami dan menyampaikan materi di mata pelajaran lain yang berbasis teks.

Tujuan dari penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana tingkat penguasaan kosakata siswa, serta bagaimana hal tersebut berpengaruh terhadap



kualitas tulisan mereka. Hasilnya akan memberikan masukan penting bagi guru, sekolah, dan pihak terkait untuk merancang strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih efektif, kontekstual, dan berpusat pada penguatan kosakata sebagai sarana meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Selain itu, analisis penguasaan kosa kata ini juga akan membantu pihak sekolah untuk mengetahui apakah ada kekurangan dalam aspek pengajaran bahasa Indonesia yang harus segera diperbaiki. Faktor-faktor seperti metode pengajaran, media pembelajaran, dan lingkungan sosial siswa sering kali menjadi penentu utama dalam proses penguasaan kosakata. Oleh karena itu, melalui analisis yang cermat, dapat ditemukan solusi yang lebih tepat guna untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu mengumpulkan data berupa kata-kata dan gambar daripada angka-angka (Moeloeng, 2008). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali dan menganalisis Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Al-Huda Padusan.

Penelitian ini dilakukan di MI Al-Huda Padusan, yang beralamat di Jl. Bunga Kamboja No.54 Desa Padusan, Pacet, Mojokerto. Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, terhitung sejak penyusunan proposal hingga penyelesaian laporan penelitian, yaitu pada bulan April hingga Juli 2025 pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 dan semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. subjek yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini yaitu: Guru kelas V MI Al-Huda Padusan. Dan Peserta didik kelas V di MI Al-Huda Padusan. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa wawancara dengan narasumber, adapun narasumber yang terkait yakni Kepala sekolah, Guru Bahasa Indonesia, dan siswa kelas V MI Al-Huda Padusan.

Sumber data primer dalam penelitian ini berupa wawancara dengan narasumber, adapun narasumber yang terkait yakni Kepala sekolah, Guru Bahasa Indonesia, dan siswa kelas V MI Al-Huda Padusan. Data sekunder dapat diperoleh melalui buku atau karya ilmiah seperti tesis dan disertasi, buku dan arsip terbitan pemerintah, serta jurnal-jurnal ilmiah lainnya yang dapat dijadikan rujukan dan landasan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis tulisan siswa, terlihat bahwa jumlah kosakata yang digunakan masih terbatas. Mayoritas siswa hanya menggunakan kosakata yang sederhana dan berulang-ulang, terutama pada tema pengalaman pribadi. Beberapa siswa cenderung memakai kata yang sama secara berulang tanpa variasi sinonim. Hal ini menunjukkan bahwa kosakata yang mereka kuasai masih pada tingkat rendah.

Penggunaan jenis kata dalam karangan siswa masih didominasi oleh kata benda (nomina) dan kata kerja (verba). Jenis kata lain seperti kata sifat, kata keterangan, dan kata sambung masih jarang ditemukan. Misalnya, dalam karangan narasi, siswa banyak menggunakan kata *pergi*, *main*, dan *senang*, tetapi minim variasi kata sifat untuk memperkaya deskripsi perasaan atau suasana.



Ketepatan pemilihan kata siswa dalam menulis karangan masih perlu ditingkatkan. Sebagian siswa sering menggunakan kata yang tidak sesuai konteks, sehingga makna kalimat menjadi kurang jelas. Misalnya, beberapa siswa menggunakan kata *bermain* dalam hampir semua situasi, meskipun konteks kalimat sebenarnya membutuhkan variasi kata kerja lain seperti *berkunjung*, *berdiskusi*, atau *berjalan-jalan*.

Penelitian ini akan mengkaji penguasaan kosakata Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis siswa kelas V MI Al-Huda Padusan, serta berbagai faktor yang memengaruhinya. Penjabaran hasil temuan akan disampaikan pada bagian berikut ini:

## **1. Penguasaan Kosakata Siswa Kelas V MI Al – Huda Padusan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V MI Al-Huda Padusan, diketahui bahwa kemampuan kosakata Bahasa Indonesia siswa tergolong bervariasi. Sebagian siswa sudah memiliki perbendaharaan kata yang cukup luas, namun sebagian lainnya masih mengalami keterbatasan, terutama dalam pemilihan kata yang tepat ketika menulis.

Berdasarkan hasil analisis tulisan siswa kelas V MI Al-Huda Padusan, diketahui bahwa penguasaan kosakata mereka masih berada pada kategori rendah. Sebagian besar siswa hanya mampu menulis dengan menggunakan kosakata yang terbatas, sederhana, dan cenderung diulang. Tulisan siswa lebih banyak didominasi oleh kata benda dan kata kerja, sedangkan penggunaan kata sifat, kata keterangan, dan kata sambung masih sangat minim.

Contoh Kutipan Karangan Siswa

Tema: *Pengalaman Liburan*

*“Saat liburan saya pergi ke rumah nenek. Di rumah nenek saya bermain. Saya bermain bersama sepupu saya. Saya bermain di halaman. Saya senang bermain di rumah nenek karena bermain membuat saya senang.”*

Dari kutipan tersebut terlihat bahwa kosakata yang digunakan sangat terbatas, dengan pengulangan kata *bermain* sebanyak lima kali dalam satu paragraf. Tidak ada variasi kata kerja lain yang digunakan untuk memperkaya narasi, sehingga tulisan terkesan monoton. Kata sifat yang digunakan pun sangat sedikit, hanya *senang* tanpa adanya alternatif lain.

Berdasarkan hasil analisis tulisan siswa, tingkat penguasaan kosakata siswa kelas V MI Al-Huda Padusan tergolong rendah. Hal ini terlihat dari beberapa aspek. Pertama, jumlah kosakata yang digunakan dalam karangan masih terbatas dan banyak ditemukan pengulangan kata yang sama. Kedua, variasi jenis kata yang muncul dalam tulisan didominasi oleh kata benda dan kata kerja, sementara jenis kata lain seperti kata sifat, kata keterangan, dan kata bilangan masih sangat jarang digunakan. Ketiga, ketepatan pemilihan diksi masih lemah, karena banyak siswa belum mampu memilih kata sesuai konteks sehingga makna kalimat menjadi kurang jelas.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Penguasaan Kosakata Siswa Kelas V MI Al – Huda Padusan**

Proses pembelajaran tidak lepas dari tantangan. Berikut peneliti paparkan faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi penguasaan kosakata siswa kelas V MI Al-Huda Padusan.



a. Faktor internal

Faktor internal yang memengaruhi penguasaan kosakata siswa kelas V MI Al-Huda Padusan ditemukan berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti kebiasaan belajar, motivasi, serta kemampuan dalam mengenali dan menggunakan variasi kosakata.

1) Minimnya Kebiasaan Membaca

Sebagian besar siswa belum memiliki kebiasaan membaca secara mandiri di luar jam pelajaran. Mereka hanya membaca jika ditugaskan oleh guru, dan tidak memiliki akses atau minat membaca buku cerita atau bacaan ringan lainnya. Hal ini berdampak langsung pada keterbatasan kosakata yang mereka miliki.

2) Rendahnya Motivasi Menulis

Beberapa siswa menunjukkan kurangnya minat atau motivasi dalam menulis. Ketika diberikan tugas menulis karangan, mereka sering bingung bagaimana memulainya dan merasa tidak memiliki cukup kata untuk mengungkapkan gagasan.

3) Keterbatasan Penggunaan Sinonim dan Antonim

Siswa sering mengulang kata yang sama karena tidak mengetahui sinonim atau padanan katanya. Hal ini membuat tulisan mereka tampak monoton dan tidak berkembang.

b. Faktor eksternal

Selain faktor dari dalam diri siswa, terdapat pula faktor eksternal yang turut memengaruhi penguasaan kosakata, seperti lingkungan keluarga, media pembelajaran, dan strategi pengajaran di sekolah.

1) Kurangnya Dukungan Lingkungan Keluarga

Sebagian besar siswa berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah, di mana orang tua sibuk bekerja dan kurang memberikan pendampingan belajar, termasuk dalam hal membaca atau menulis di rumah.

2) Keterbatasan Media dan Bahan Bacaan

Perpustakaan sekolah belum memiliki koleksi bacaan yang lengkap dan menarik. Akibatnya, siswa kurang terdorong untuk membaca dan memperluas kosakatanya.

3) Strategi Pembelajaran yang Kurang Variatif

Metode pembelajaran kosakata yang digunakan guru masih cenderung konvensional. Belum banyak digunakan media atau pendekatan kreatif yang menarik minat siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas V MI Al-Huda Padusan, diketahui bahwa penguasaan kosakata Bahasa Indonesia dalam menulis teks narasi tergolong masih rendah. Hal ini terlihat dari jumlah dan variasi kosakata yang digunakan siswa dalam karangan mereka, yang sebagian besar didominasi oleh kata benda dan kata kerja. Jenis kosakata lain seperti kata sifat, kata bilangan, maupun kata seru sangat jarang digunakan. Beberapa siswa hanya mampu menulis satu hingga dua kalimat sederhana, sedangkan hanya sebagian kecil yang mampu menulis



paragraf lengkap dengan ragam kosakata yang bervariasi. Persentase terbesar penggunaan jenis kata adalah kata kerja (36,8%) dan kata benda (16,8%), sementara jenis kata lainnya memiliki persentase jauh lebih kecil.

Adapun penguasaan kosakata siswa tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya kebiasaan membaca, rendahnya motivasi menulis, dan terbatasnya penguasaan variasi kata seperti sinonim dan antonim. Sedangkan faktor eksternal meliputi kurangnya dukungan lingkungan keluarga terhadap kegiatan literasi, keterbatasan media dan bahan bacaan di sekolah, serta strategi pembelajaran kosakata yang masih bersifat monoton dan kurang inovatif. Kedua faktor ini berkontribusi terhadap rendahnya kemampuan siswa dalam memilih dan menggunakan kosakata secara tepat dalam menulis teks narasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhani, Agnes. 2017. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Textium, cet. Ke-1.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dr. Maman Suryaman dkk. *Modul Tata Bahasa*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Faisal dkk. 2009. *Kajian Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dekdipnas.
- Hadi, Nur dkk. 2004. *Pembelajaran kontekstual dan penerapannya dalam KBK*. Surabaya: UMPres
- Hanum, I. Latifa. 2019. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara.